

Pendekatan Arsitektur Kontemporer Pada Bangunan *Youth Center* Di Denpasar

Ni Gusti Ayu Trisnawati¹, I Gede Surya Darmawan², Made Anggita Wahyudi Linggasani³
^{1,2,3}Program Studi Arsitektur, Universitas Warmadewa, Jl.Terompong No. 24, Denpasar, Indonesia
e-mail: trisnawati1905@gmail.com¹

How to cite (in APA style):

Trisnawati, N. G. A , Darmawan, I. G. S, Linggasani, M. A. W. (2021). Pendekatan Arsitektur Kontemporer Pada Bangunan Youth Center Di Denpasar. *Undagi : Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa*. 9(1), pp.30-39.

ABSTRACT

Juvenile delinquency arises because adolescents have the desire to try new things in the process of finding their identity. When adolescents are at that point, that's when the role and guidance of the adults around them can determine the teenager will grow and develop into a good or bad person. The design of the Youth Center is one of the places that will provide facilities for youth to develop their potential. The Youth Center aims to become a youth activity center that emphasizes many activities including social activities, recreation, creativity and art and sports activities that can be done by teenagers in the process of developing their talents and interests. The approach with contemporary architecture at the Youth Center was chosen because it emphasizes the creation of unified spaces to reduce the creation of negative spaces so that teenagers do not carry out negative activities in the Youth Center. Thus the approach used in the design of the Youth Center will be something iconic and able to give a different emphasis from the development of existing talents both in terms of providing specific facilities for adolescent development to architectural outward appearance that can represent the appropriate youth identity.

Keywords: Contemporary Architecture ; Youth Center ; Talent and Interest Development

ABSTRAK

Kenakalan remaja timbul karena remaja memiliki keinginan untuk mencoba segala hal baru dalam proses pencarian jati diri. Saat remaja berada di titik tersebut, maka saat itulah peran serta bimbingan orang dewasa disekitarnya dapat menentukan remaja tersebut. Perancangan Youth Center merupakan salah satu wadah yang akan memberi fasilitas kepada remaja untuk mengembangkan potensi diri remaja. Youth Center memiliki tujuan untuk menjadi pusat kegiatan remaja yang menekankan pada banyak aktivitas diantaranya kegiatan sosial, rekreasi , kreativitas dan melakukan kegiatan seni serta olahraga yang bisa dilakukan oleh para remaja dalam proses mengembangkan bakat dan minat. Pendekatan dengan Arsitektur kontemporer pada Youth Center dipilih karena menekankan terciptanya ruang-ruang yang menyatu satu sama lain untuk mengurangi terciptanya ruangan negatif agar remaja tidak melakukan kegiatan negatif di dalam Youth Center. Dengan demikian pendekatan yang digunakan pada perancangan Youth Center akan menjadi sesuatu yang iconic dan mampu memberi penekanan yang berbeda dari pengembangan bakat yang sudah terdapat sebelumnya baik dari segi penyediaan fasilitas yang spesifik untuk pengembangan remaja hingga dari tampilan luar arsitektur yang dapat mewakili identitas remaja yang sesuai.

Kata kunci: Arsitektur Kontemporer ; Youth Center ; Pengembangan Bakat dan Minat

PENDAHULUAN

Kenakalan remaja timbul karena remaja memiliki keinginan untuk mencoba segala hal baru dalam proses pencarian jati diri. Saat remaja berada di titik tersebut, maka saat itulah peran serta bimbingan orang dewasa disekitarnya dapat menentukan remaja tersebut. Saat ini kegiatan remaja yang

berfokus pada kegiatan belajar menyebabkan remaja memiliki banyak waktu luang namun belum di manfaatkan secara optimal sehingga banyak remaja yang melakukan kegiatan – kegiatan yang kurang bermanfaat bersama lingkup pergaulannya.

Perancangan Youth Center merupakan salah satu wadah yang akan memberi fasilitas

kepada remaja untuk mengembangkan potensi diri remaja. Menurut John Enchols , 2014 dalam jurnal (Bambang Darma Sasmita, 2014) Youth Center adalah fasilitas yang menjadi pusat kegiatan remaja. Pusat Kegiatan Remaja yang di maksud adalah menjadi tempat yang mampu menyelenggarakan kegiatan remaja dalam mengekspresikan diri remaja secara teratur dan terarah. Youth Centre memberikan kesempatan kepada remaja yang masih belum mengetahui seutuhnya bakat dan minat yang mereka miliki untuk dikembangkan ke arah yang seperti apa. (Muhammad Alwan Rosyadi, 2018)

Menurut (Badan Pusat Statistik Provinsi Bali , 2019) jumlah pelaku tindak pidana kelompok umur kategori anak – anak yaitu mereka yang berumur kurang dari 18 tahun dan belum kawin. Dimana kasus yang terlapor pada tahun 2019 di Kota Denpasar tercatat paling tinggi yaitu mencapai 37 orang.

Pada perancangan Youth Center ini menggunakan pendekatan dengan arsitektur Kontemporer. Pendekatan yang di lakukan dapat berupa perwujudan bentuk bangunan dengan bentuk fasade yang tidak biasa serta menciptakan ruang – ruang yang lebih dinamis serta berbentuk lebih kreatif untuk mendorong remaja menjadi lebih imajinatif. Pendekatan dengan Arsitektur kontemporer pada Youth Center juga akan menekankan ruang-ruang interior yang terbuka dan menyatu satu sama lain, dan mengurangi adanya ruangan yang berbentuk seperti gang yang bertujuan agar remaja tidak melakukan kegiatan negatif mengingat tempatnya yang tertutup dan susah untuk di lakukan pengawasan oleh tenaga ahli.

Dengan demikian pendekatan yang digunakan pada perancangan Youth Center akan menjadi sesuatu yang iconic dan mampu memberi penekanan yang berbeda dari pengembangan bakat yang sudah terdapat sebelumnya baik dari segi penyediaan fasilitas yang spesifik untuk pengembangan remaja hingga dari tampilan luar arsitektur yang dapat mewakili identitas remaja yang sesuai. berdasarkan latar belakang di atas didapat beberapa permasalahan diantaranya Bagaimana spesifikasi Proyek terkait detail proyek yang dibutuhkan dalam perancangan

Youth Center. Bagaimana merumuskan konsep dasar dan Tema yang sesuai dengan karakter remaja dalam perancangan Youth Center. Bagaimana programming fungsi, ruang serta Site yang yang diperlukan dalam mewujudkan sebuah Youth Center yang sesuai dengan karakter remaja saat ini Tujuan yang ingin dicapai diantaranya dapat mengetahui serta merumuskan spesifikasi proyek terkait detail proyek yang dibutuhkan dalam perancangan Youth Center, dapat mengetahui serta merumuskan konsep dasar dan Tema yang sesuai dengan karakter remaja dalam perancangan Youth Center dan dapat mengetahui serta merumuskan programming fungsi, ruang serta Site yang diperlukan dalam mewujudkan sebuah Youth Center yang sesuai dengan karakter remaja saat ini.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data menurut Sugiyono (2016:193) dalam jurnal (Wijaya, 2017) merupakan suatu cara yang tepat dalam penelitian karena mempunyai tujuan utama yaitu untuk memperoleh data yang akan membantu dalam proses penelitian. Penelitian ini dilakukan di lokasi Pemecutan Klod kecamatan Denpasar Barat. Pemilihan lokasi yang berada di Denpasar barat dikarenakan lokasi yang dekat dengan fasilitas Pendidikan serta terdapatnya aksesibilitas dari segi akses jalan, terdapatnya lahan kosong serta tidak terdapatnya tempat asusila di sekitar site.

Paradigma penelitian yang digunakan adalah metode penelitian secara kuantitatif. Dimana metode ini diambil dengan menggunakan kuisisioner dengan pengambilan sampel presentasi berdasarkan populasi acak, untuk mengetahui minat remaja terhadap suatu kegiatan.

Langkah – Langkah Penelitian yang dilakukan terlebih dahulu yaitu proses pengumpulan data yang dapat dilakukan sebagai berikut:

a. Data Primer

- Survey Lapangan
Survey lapangan diperlukan untuk mengetahui bagaimana kondisi di lapangan untuk memperoleh data yang lebih akurat.

b. Data Sekunder

Data-data yang tidak diperoleh secara langsung. Data ini dapat diperoleh dengan menggunakan media lain atau melalui perantara.

- Studi Pustaka

Dapat berasal dari media online dengan mencari data yang sesuai dengan perancangan Youth center.

Data – data yang di dapat akan dianalisa untuk selanjutnya akan digunakan dalam merumuskan ide untuk penerapannya pada desain bangunan hingga yang terakhir menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan dengan arsitektur kontemporer pada bangunan Youth Center di gunakan karena Youth Center merupakan fasilitas yang menampung kegiatan remaja dalam pengembangan bakat dan minat remaja sehingga dengan penggunaan arsitektur kontemporer dapat menjadi sesuatu ikonik yang sesuai dengan karakter remaja yang ingin tampil beda. Arsitektur Kontemporer merupakan arsitektur yang memiliki gaya tersendiri serta tidak terikat aturan dan sehingga arsitektur ini biasanya muncul dengan bentukan yang tidak biasa, bersifat kontras dengan lingkungan sekitar serta menonjolkan kebiasaan yang atraktif, serta memberi kebebasan berekspresi dalam proses penciptaannya.

Menurut Balai Pemuda dan Olahraga 2010 dalam jurnal (Natalia, 2016) Youth Center dapat di kategorikan menjadi 3 jenis sebagai berikut :

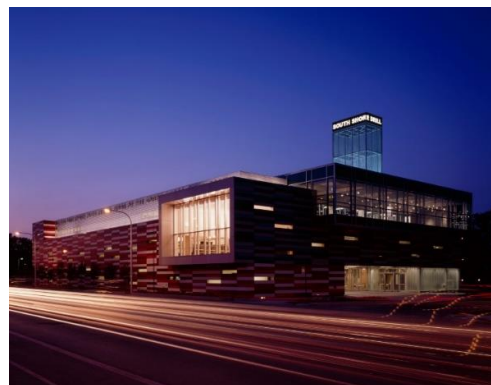
- Youth Center Tipe A terdiri dari Gedung serbagunan yang bisa dimanfaatkan untuk aktivitas tertentu, Ruang Belajar, Area Loker dan Ruang Ganti, Tempat Ibadah Ruang

Pengelola untuk bekerja Tempat tinggal bagi pengurus Youth Center dan Lapangan Serbaguna

- Youth Center Tipe B terdiri dari Gedung serbaguna, Ruang Belajar Area Loker dan Ruang Ganti, Tempat Ibadah, Ruang Pengelola untuk bekerja Tempat tinggal bagi pengurus Youth Center, Lapangan Serbaguna, Area Bermain Volly
- Youth Center Tipe C terdiri dari Gedung serbaguna, Ruang Belajar Area Loker dan Ruang Ganti, Tempat Ibadah, Ruang Pengelola untuk bekerja Tempat tinggal bagi pengurus Youth Center, Lapangan Serbaguna, Area Bermain Voli, Fasilitas olahraga, Kesenian, Gedung Pertunjukkan dan Gedung Olahraga.

Dari penjelasan di atas youth center memiliki beberapa peranan penting dalam menyalurkan pengembangan bakat dan minat remaja. Youth center terdiri dari beberapa pengurus yang nantinya akan mengelola segala aktivitas yang di lakukan di dalam youth center. Untuk youth center yang akan di rancang nantinya akan tergolong kedalam youth center tipe C / utama yaitu dengan penambahan pada fasilitas gedung olahraga yang menampung kegiatan kesenian maupun pertunjukan dan kolam renang. Untuk arah kegiatan yang akan di wadahi pada youth center yaitu sebagai sarana Pendidikan non formal serta sebagai sarana rekreasi dan komunikasi untuk remaja. Studi Preseden yang digunakan dalam perancangan Youth Center di antaranya sebagai berikut :

- The Gary Comer Youth Center



Gambar 1

Perspektif The Gary Comer Youth Center
(Sumber: Pinterest, 2021)

Merupakan fasilitas Youth center yang mampu menampung hingga 300 orang. Youth Center ini akan menampung aktivitas remaja. Fasilitas ini akan memberikan kesempatan kepada remaja untuk melakukan kegiatan dalam pengembangan bakat serta kreativitas remaja.

- Dharma Negara Alaya



Gambar 2
Perspektif Dharma Negara Alaya
(Sumber: Google, 2021)

Dharma Negara Alaya merupakan fasilitas untuk memfasilitasi kegiatan kreatif warga Denpasar. Fasilitas Dharma Negara Alaya antara lain terdapat lobby, co-working, space, ruang perpustakaan, auditorium, dan lain - lain.

Pendekatan Konsep Dasar dan Tema

Konsep Dasar akan di rumuskan dengan mempertimbangkan beberapa hal diantaranya manfaat, tujuan, Aktivitas dan lingkungan sekitar dari perancangan Youth Center. Konsep Dasar yang digunakan adalah Youth Center dengan penekanan konsep Ekspresif dan dinamis. Sehingga Tema Arsitektur yang digunakan adalah arsitektur Kontemporer.

Tabel 1. Civitas Utama Youth Center

| No | Pelaku Utama (Pengunjung Remaja) | | Jumlah |
|----|----------------------------------|--------------------|--------|
| 1 | Olahraga | Basket | 72 |
| | | Bulu Tangkis | 64 |
| | | Futsal | 78 |
| | | Volly | 70 |
| | | Tennis Meja | 58 |
| | | Kolam Berenang | 70 |
| 2 | Kesenian | Tari | 20 |
| | | Musik | 10 |
| | | Peran | 30 |
| | | Lukis | 10 |
| 3 | Hobby | Fotografi | 20 |
| 4 | Edukasi | Seminar | 70 |
| | | Perpustakaan | 55 |
| | | Layanan Konseling | 5 |
| | | Wifi Corner | 30 |
| 5 | Rekreasi | Bioskop Outdoor | 30 |
| | | Communal Space | 100 |
| 6 | Ekonomi | Ruang kerajinan | 20 |
| 7 | Event | Gallery | 100 |
| | | Pertunjukkan | 150 |
| 8 | Sosial | Kegiatan Komunitas | 100 |
| 9 | Kesehatan | UKS | 5 |

(Sumber: Trisnawati, 2021)

Tabel 2. Civitas Penyewa Youth Center

| No | Kelompok Ruang | Pelaku | Jumlah |
|----|----------------|-------------------|----------|
| 1 | Sewa Gerai | Pelayan dan Kasir | 2x6 = 12 |
| 2 | Cafetaria | Pelayan dan Kasir | 2x6 = 12 |
| | | TukangCuci Piring | 1x6 = 6 |
| | | Juru Msak | 1x6 = 6 |

(Sumber: Trisnawati, 2021)

Tabel 3. Civitas Pengelola Youth Center

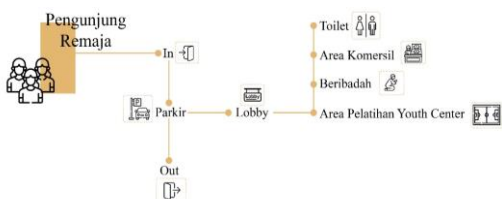
| No | Pelaku | Jumlah |
|----|--|--------|
| 1 | Kepala Youth Center | 1 |
| 2 | Sekretaris Youth Center | 1 |
| 3 | Bendahara Youth Center | 1 |
| 4 | Kepala Bagian Tata Usaha | 1 |
| 5 | Staff Karyawan | 4 |
| 6 | Kepala bidang program | 1 |
| 7 | Staff Karyawan | 4 |
| 8 | Kepala Bidang Pemasaran | 1 |
| 9 | Staff Karyawan | 4 |
| 10 | Kepala bidang sarana dan prasarana | 1 |
| 11 | Karyawan Office Boy | 6 |
| 12 | Kepalabidang Pemeliharaan dan keamanan | 1 |
| 13 | Petugas Kebersihan | 6 |
| 14 | Petugas kebun | 4 |
| 15 | Petugas Monitor CCTV | 2 |
| 16 | Petugas Keamanan | 4 |
| 17 | Penerimaan Tamu | 2 |
| 18 | Teknisi Gudang | 2 |
| 19 | Tenaga Ahli Bidang Olahraga | 14 |
| 20 | Tenaga Ahli Bidang Kesenian | 8 |
| 21 | Tenaga Ahli Bidang Hobby | 5 |
| 22 | Tenaga Ahli Bidang Komunitas | 4 |
| 23 | Tenaga Ahli untuk layanan konseling | 2 |

(Sumber : Trisnawati, 2021)

Analisis Kegiatan

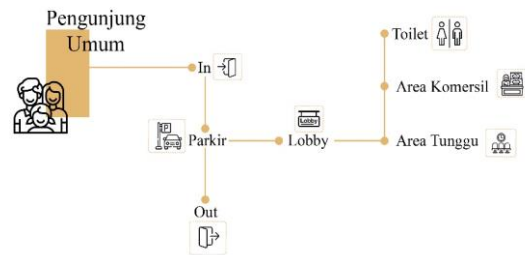
Analisis kegiatan akan menjabarkan bagaimana civitas yang terdpat di dalam Youth center melakukan aktivitas selama berada di dalam Youth Center. Hal ini akan memudahkan dalam menentukan ruang-ruang apa saja yang akan di butuhkan dalam perancangan Youth Center. Alur Kegiatan akan dijelaskan sebelumnya secara umum dari pengunjung utama Youth Center hingga pengelola sebagai berikut :

- Alur Sirkulasi Pengunjung Remaja



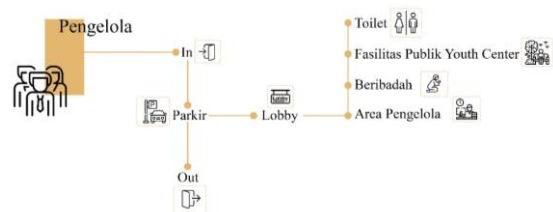
Gambar 3. Alur Sirkulasi Pengunjung Remaja (Sumber: Trisnawati, 2021)

- Alur Sirkulasi Pengunjung Umum



Gambar 4. Alur Sirkulasi Pengunjung Umum (Sumber: Trisnawati, 2021)

- Alur Sirkulasi Pengelola



Gambar 5. Alur Sirkulasi Pengelola (Sumber: Trisnawati, 2021)

- Alur Sirkulasi Penyewa



Gambar 6. Alur Sirkulasi Penyewa (Sumber: Trisnawati, 2021)

Hubungan Ruang

Hubungan Ruang Merupakan keterkaitan ruang berdasarkan sirkulasi serta besaran ruang yang akan dibagi secara Makro dan Mikro sebagai berikut :

Tabel 2. Hubungan Ruang Secara Makro

| | |
|--------------------|----------|
| Kegiatan Utama | ● Dekat |
| Kegiatan Penunjang | ○ Sedang |
| Kegiatan Service | ✓ Jauh |

(Sumber: Trisnawati, 2021)

Tabel 3. Hubungan Ruang Utama

| NO | NAMA RUANG |
|----|-----------------------|
| 1 | Lapangan Basket |
| 2 | Lapangan Bulu Tangkis |
| 3 | Lapangan Futsal |
| 4 | Lapangan Volly |
| 5 | Tennis Meja |
| 6 | Kolam Berenang |
| 7 | Ruang Tari |
| 8 | Ruang Musik |
| 9 | Ruang Seni Peran |
| 10 | Ruang Seni Lukis |
| 11 | Ruang Fotografi |
| 12 | Area Skate Board |
| 13 | Ruang Kerajinan |
| 14 | Ruang Seminar |
| 15 | Ruang Perpustakaan |
| 16 | Ruang Konseling |
| 17 | Bioskop Outdoor |
| 18 | Communal Space |
| 19 | Wifi Corner |
| 20 | Lobby |
| 21 | Gedung Pertunjukkan |
| 22 | Gallery |
| 23 | Gedung Serbaguna |
| 24 | UKS |

(Sumber: Trisnawati, 2021)

Tabel 4. Hubungan Ruang Penunjang

| NO | NAMA RUANG |
|----|-------------------------------|
| 1 | Tempat Parkir + Area Jemputan |
| 2 | Ruang Ganti, Bilas dan Loker |
| 3 | Cafetaria |
| 4 | Toko Gerai Kebutuhan |
| 5 | Tempat Beribadah |
| 6 | R. Kepala Youth Center |
| 7 | R. Staff Youth Center |
| 8 | R. Meeting |
| 9 | R. Pantry Staff |
| 10 | R. Instruktur Youth Center |
| 11 | R. Arsip |
| 12 | R. Petugas Kebersihan |
| 13 | R. CCTV |
| 14 | R. Keamanan |

(Sumber: Trisnawati, 2021)

Tabel 5. Hubungan Ruang Servis

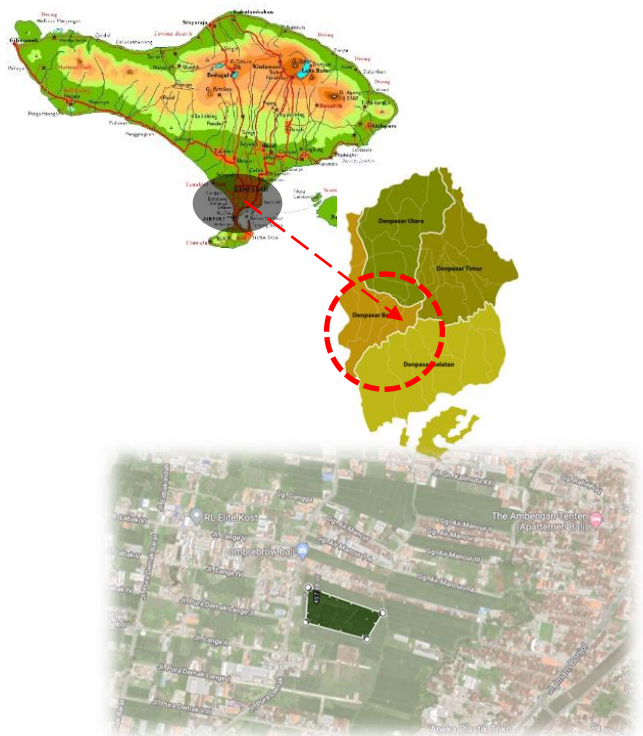
| |
|-------------------|
| Toilet Pengunjung |
| Toilet Staff |
| Gudang |
| R. Koleksi |
| R. Janitor |
| R. ME |

(Sumber: Trisnawati, 2021)

Kebutuhan Luas Tapak

$$\begin{aligned} \text{Luas Site} &= \text{Luas Lantai Dasar} \times \text{KDB } 40\% \\ &= 4275 \times 100/40 \\ &= 10.687.5 \text{ m}^2 \\ \text{Ls} &= 1.07 \text{ Ha} \end{aligned}$$

Dengan demikian luas site (Ls) yang diperlukan untuk perancangan Youth Center ini dengan KDB 40 % yaitu sekitar 1.07 Ha

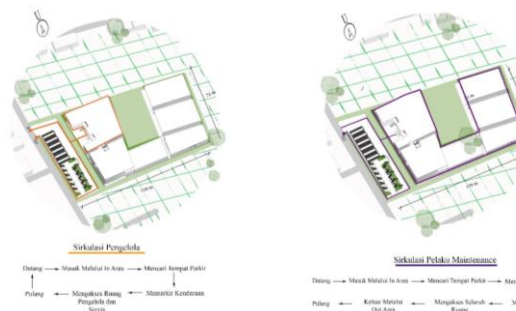


Gambar 7. Lokasi Site Terpilih
(Sumber: Trisnawati, 2021)

Lokasi site ini terletak di jalan Pemecutan Klod, Kec. Denpasar Barat.

Konsep Perencanaan dan Perancangan

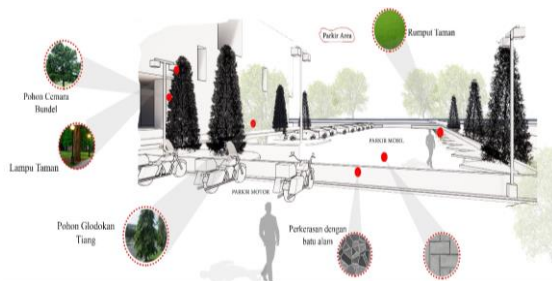
- **Konsep Zonning**
Konsep Zonning akan dibagi menjadi 2 yaitu terdiri dari zoning makro dan zoning mikro. Zonning akan dibentuk berdasarkan karakteristik tapak.



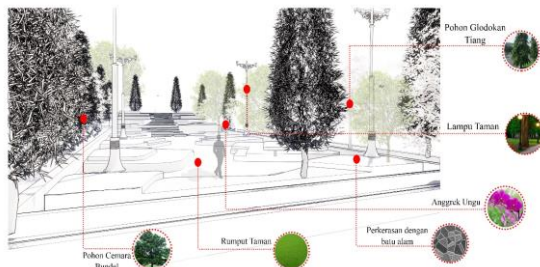
Gambar 11. Konsep Entrance
(Sumber: Trisnawati, 2021)

• **Konsep Ruang Luar**

Konsep Ruang Luar pada area communal space diberi bentuk yang dinamis pada spot perletakkan tanaman untuk menyesuaikan dengan konsep dan tema rancangan. Bentuk yang dinamis dibuat agar pengunjung tidak mudah merasa bosan. Area Parkir dilengkapi dengan beberapa vegetasi untuk menyerap panas. Selain itu karena posisi site terletak di pinggir jalan sehingga vegetasi tersebut dapat meminimalisir kebisingan serta polusi udara yang terdapat di sekitar site.



Gambar 12. Konsep Communal Space
(Sumber: Trisnawati, 2021)

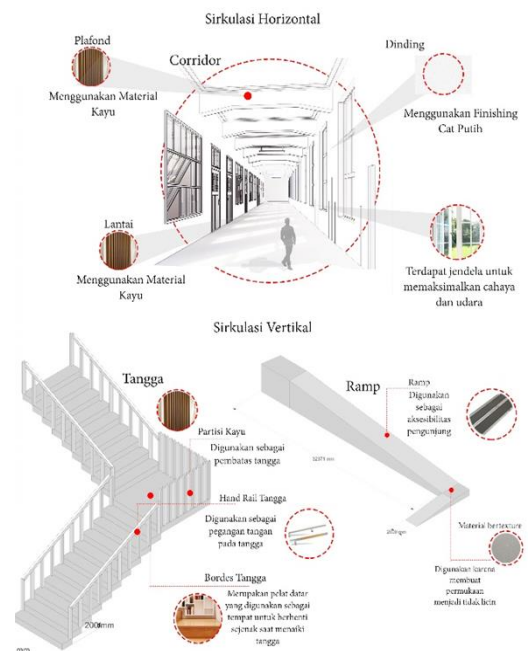


Gambar 13. Konsep Communal Space
(Sumber: Trisnawati, 2021)

• **Konsep Sirkulasi**

Sirkulasi pada bangunan menerapkan sirkulasi dengan pola linier. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan

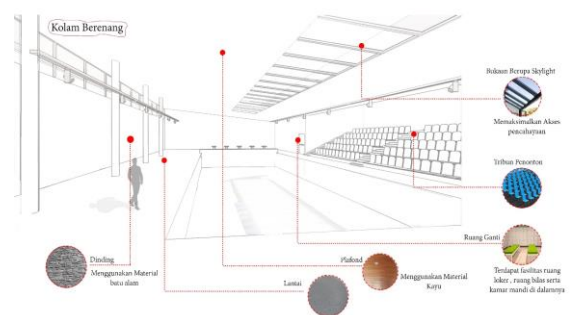
civitas dalam melakukan aktivitas. Sirkulasi horizontal pada bangunan ini dapat berupa koridor, sedangkan untuk sirkulasi vertical menggunakan tangga serta ramp untuk mengakses ruang di dalam bangunan.



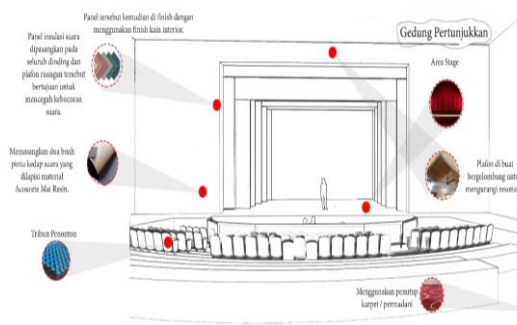
Gambar 14. Konsep Sirkulasi
(Sumber: Trisnawati, 2021)

• **Konsep Ruang Dalam**

Konsep ruang Dalam untuk bangunan olahraga akan menggunakan sky light untuk membuat ruangan menjadi tidak lembab, untuk penerapan konsep dinamis akan menggunakan banyak warna dalam interior untuk memberi kesan ruangan yang lebih hidup.

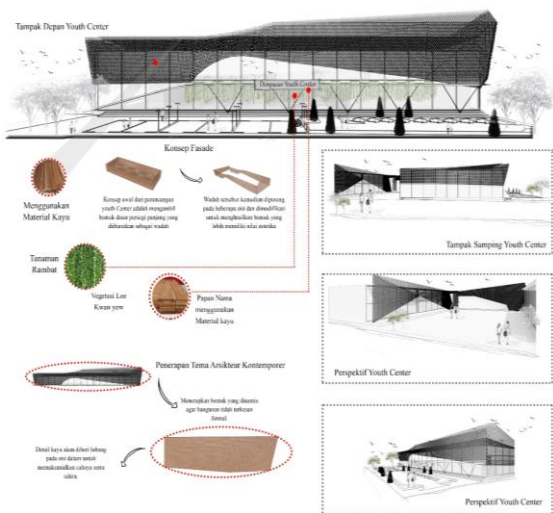


Gambar 15. Konsep Ruang Olahraga
(Sumber: Trisnawati, 2021)

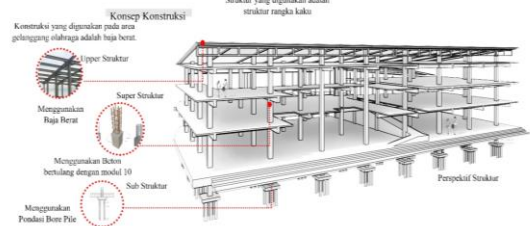
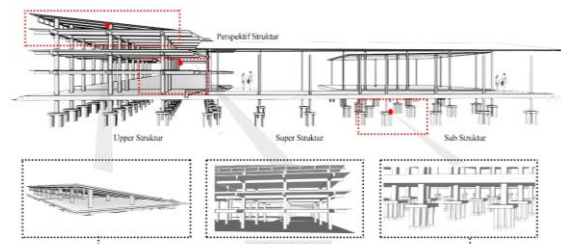


Gambar 16. Konsep Ruang Pertunjukan (Sumber: Trisnawati, 2021)

- Konsep Fasade**
 Konsep Fasade menggunakan tema arsitektur Kontemporer. Perwujudan arsitektur kontemporer terlihat dari pertemuan garis satu dengan garis lainnya yang mengandung unsur lekuk dan lengkung yang membuat fasade terlihat dinamis dan tidak monoton. Fasade menggunakan second skin untuk mensiasati pergerakan matahari karena site terletak menghadap ke arah barat. Ketika terkena pantulan matahari maka akan terbentuk sun shading yang memberi pantulan cahaya yang menambah visual yang menarik pada bangunan Youth Center.

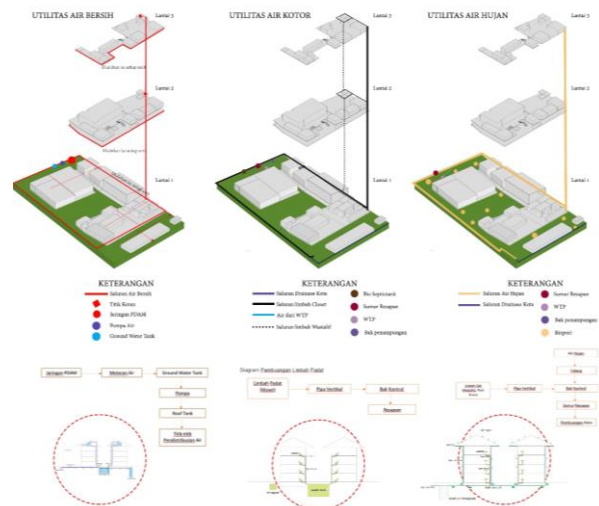


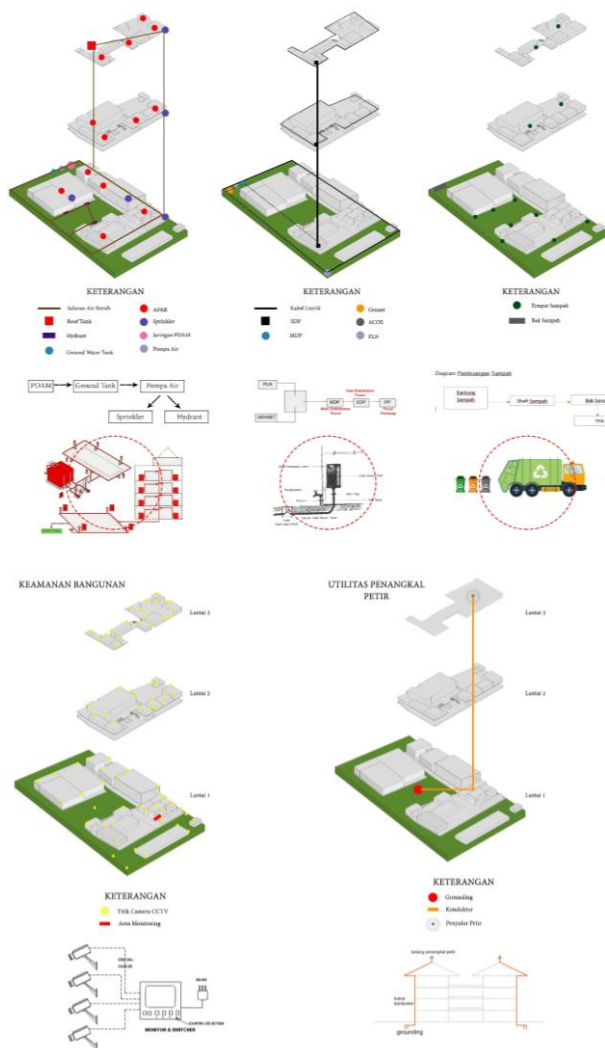
Gambar 17. Konsep Fasade (Sumber: Trisnawati, 2021)



Gambar 18. Konsep Struktur (Sumber: Trisnawati, 2021)

- Konsep Struktur**
 Konsep Struktur yang digunakan menggunakan Struktur Rangka.
- Konsep Utilitas**
 Konsep utilitas akan dibagi menjadi beberapa system untuk memudahkan dalam perencanaan.





Gambar 19. Konsep Utilitas (Sumber: Trisnawati, 2021)

SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan bertujuan dalam memberi wadah serta fasilitas kepada remaja dalam pengembangan bakat dan minat remaja. Dimana fasilitas ini akan mewadahi kegiatan remaja di banyak bidang dalam optimalisasi pengembangan bakat dan minat remaja. Dimana fasilitas Youth Center yang di rancang akan Pada perancangan Youth Center ini menggunakan pendekatan dengan arsitektur Kontemporer. Pendekatan yang di lakukan dapat berupa perwujudan bentuk bangunan dengan bentuk fasade yang tidak biasa serta menciptakan ruang – ruang yang lebih dinamis serta berbentuk lebih kreatif untuk mendorong remaja menjadi lebih memiliki imajinasi.

Fasilitas Youth Center akan mengarahkan remaja melakukan kegiatan positif di dalamnya. Dalam perancangan Youth Center akan menciptakan ruang-ruang yang saling berhubungan satu sama lain untuk memberikan kebebasan kepada remaja dalam melakukan aktivitas sosial serta berinteraksi dengan teman sebayanya. Disamping itu ruang-ruang yang saling berhubungan akan meminimalisir timbulnya ruang-ruang negatif yang dapat menurunkan resiko remaja untuk melakukan hal-hal negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali . (2019). *Statistik Kriminal Provinsi Bali 2019* . Provinsi Bali : Bps Provinsi Bali .
- Bambang Darma Sasmita, D. I. (2014). Youth Center Di Semarang . *Jurnal Ilmiah*, 90.
- Kamsin. (2014). Perancangan Pusat Seni Budaya Gayo Di. *Jurnal Ilmiah* , 1.
- Muhammad Alwan Rosyadi, A. W. (2018). Pendekatan Building Infill Pada Perancangan Youth Center Di Kotatua Jakarta. *Jurnal Ilmiah*, 52.
- Natalia, C. G. (2016). Youth Activity Center Di Sleman . *Jurnal Ilmiah* , 18.
- Wijaya, R. (2017). Desain Gaji Pokok Pt Trans Mitra Samudra. *Jurnal Ilmiah* , 23.